

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam proses pembangunan nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah merupakan strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia. Proses pendidikan dilakukan oleh guru dengan sadar, sengaja dan penuh dengan tanggung jawab untuk membawa siswa menjadi dewasa dalam hal jasmani dan rohani maupun dewasa sosial, sehingga kelak menjadi orang yang mampu melaksanakan tugas-tugasnya serta berani bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya kepada orang lain.

Ilmu pengetahuan bisa diperoleh melalui pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dapat dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram untuk membuat siswa belajar secara aktif. Dalam proses pembelajaran terdapat satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar.

Dalam proses pembelajaran, sebagian besar guru berperan aktif menyampaikan materi dan siswa dituntut mendengarkan dan mencatat penjelasan guru serta menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan guru. Sebagai pengajar seorang guru harus dapat memotivasi belajar siswa dalam segala situasi. Seorang guru harus mempunyai metode tersendiri untuk memberikan dorongan pada

siswanya supaya mereka mau berubah dan mampu mencapai hasil yang memuaskan. Agar belajar menjadi menarik dan bermanfaat maka guru harus mengikutsertakan siswa dalam memilih, menyusun rencana, dan ikut terjun pada situasi belajar. Salah satunya dalam pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana matematika akan selalu dipakai dalam berbagai aspek kehidupan. Akan tetapi pada kenyataannya di sekolah, matematika dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat sulit, sehingga membuat siswa menjadi malas untuk mempelajarinya.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri orang yang belajar) maupun faktor eksternal (berasal dari luar dirinya). Pemilihan model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Hosnan (2014: 282) *Discovery Learning* adalah salah satu model pembelajaran mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan.

Tujuan penggunaan model *Discovery Learning* agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, sehingga membuat siswa semakin aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang dapat

membuat siswa menjadi mandiri, berpikir kritis dan demokratis sehingga prestasi belajar siswa pun meningkat

Prestasi belajar siswa adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Jadi tugas guru selain menyampaikan materi pembelajaran juga untuk mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Dengan metode pembelajaran yang tepat maka prestasi belajar siswa dikelas juga akan mencapai nilai yang optimal.

Berdasarkan hasil Wawancara guru di SMK Kesehatan Yayasan Cartintes Atambua ,proses pembelajaran masih dikendalikan oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif . Kebanyakan siswa malu untuk bertanya kepada guru, bahkan kepada sesama teman. Siswa lebih sering mengerjakan tugasnya sendiri sehingga jika ada kesulitan dan tidak menemukan penyelesaian untuk soal yang diberikan, Siswa lebih sering mengosongkan jawaban pada soal yang dianggapnya sukar. Dalam hal ini, siswa tidak memiliki daya juang untuk memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul : Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMK Kesehatan .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan model *Discovery Learning* pada pokok bahasan Persamaan Kuadrat pada kelas X SMK Kesehatan Yayasan Cartintes Atambua?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dengan model *Discovery Learning* pada pokok bahasan Persamaan Kuadrat untuk siswa kelas X SMK Kesehatan Yayasan Cartintes Atambua tahun pelajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada Pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan Persamaan Kuadrat kelas X SMK Kesehatan Yayasan Cartintes Atambua?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* pada pokok bahasan Persamaan Kuadrat pada kelas X SMK Kesehatan Yayasan Cartintes Atambua
2. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada pokok bahasan Persamaan Kuadrat pada kelas X SMK Kesehatan Yayasan Cartintes Atambua tahun pelajaran 2017/2018

3. Mengetahui adanya pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Kesehatan Yayasan Cartintes Atambua pada pokok bahasan Persamaan Kuadrat

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah tafsiran dan mewujudkan satu kesatuan berpikir maka perlu diberikan penegasan istilah tentang maksud judul :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu usaha yang timbul karena ada yang diberikan dan bisa membawa keberhasilan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah Pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman melaksanakan aktivitas belajar-mengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran

3. Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya dengan menemukannya sendiri melalui tukar pendapat, berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil test

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bisa mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai pedoman yang membantu proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

2. Bagi Siswa

Sebagai pemicu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta dapat digunakan sebagai penunjang kecerdasan yang terpandai.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan evaluasi mengenai metode pembelajaran yang telah ada untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika.